

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Desain penelitian menurut (Sugiyono, 2021), yaitu pedoman sistematis dalam melaksanakan penelitian yang mencakup beberapa aspek penting yaitu penentuan instrumen pengumpulan data, penentuan sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian sosial yang desainnya dipengaruhi oleh data yang didapat. Penelitian kualitatif memberikan ruang yang luas bagi interpretasi peneliti sebagai subjek atau pelaku dalam penelitian, sehingga memungkinkan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti (Priharsari & Indah, 2021).

Rancangan penelitian berfungsi untuk memperjelas hubungan antar variable yang diteliti, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta pendekatan analisis yang diterapkan. Dengan adanya perencanaan yang sistematis, peneliti dapat memahami proses penelitian secara menyeluruh, termasuk bagaimana variable-variabel saling berhubungan dan cara pengukurannya dilakukan secara tepat (Azwar, 2015).

Pada penelitian ini peneliti akan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan tujuan yaitu untuk mengetahui tentang Faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan *Mobile* JKN Untuk Pendaftaran Pasien Klaster KIA di Puskesmas Sedayu I. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan *checklist* observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola penyebab yang muncul.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Sedayu I yang beralamatkan di Jalan Monumen Brimob Panggang, Kel. Argomulyo, Kec. Sedayu, Kab. Bantul, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta 55752.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek yang diteliti, baik sebagai informan maupun narasumber dan dipilih sebagai sampel untuk memperoleh data yang relevan. Subjek penelitian berperan dalam menyediakan data yang dapat menggambarkan karakteristik dari subjek yang diteliti (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian kualitatif, penentuan sampel dapat dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan dan sepanjang proses penelitian, dengan memilih informan yang dianggap mampu memberikan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah *Criterion Sampling*. *Criterion Sampling* merupakan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria khusus. Dalam penelitian ini kriteria yang diteliti adalah pasien yang berkunjung pada klaster KIA di Puskesmas Sedayu I.

a. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang ditetapkan peneliti untuk menentukan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan faktor-faktor yang menjadi dasar peneliti untuk mengecualikan individu dari populasi yang seharusnya bisa menjadi informan (Nursalam 2020). Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kriteria inklusi dan eksklusinya adalah:

- 1) Kriteria Inklusi yaitu pasien klaster KIA yang tidak menggunakan aplikasi MJKN dengan JKN pada saat pendaftaran.
- 2) Kriteria Eksklusi yaitu klaster manajemen, klaster ibu dan anak, klaster usia dewasa dan lanjut usia, klaster penyakit menular, klaster lintas.

2. Objek

Objek penelitian merujuk pada segala hal yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang relevan, yang nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah aplikasi *Mobile* JKN untuk pendaftaran pasien BPJS, khususnya pada klaster ibu dan anak, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

D. Definisi Istilah

Definisi istilah merujuk pada proses penambahan istilah pada suatu objek atau unsur yang diberi istilah. Oleh karena itu, setiap konsep harus memiliki pengisian. Dengan kata lain, setiap istilah yang digunakan mengandung makna tertentu, sehingga tidak ada istilah yang bersifat kosong (Polii et al., 2023).

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No	Variable	Definisi Istilah
1.	Penyebab rendahnya penggunaan MJKN	Hal-hal yang mengakibatkan penggunaan <i>Mobile</i> JKN rendah.
2.	<i>Mobile</i> Jaminan Kesehatan Nasional	Aplikasi yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk mempermudah peserta dalam mengakses berbagai layanan kesehatan.
3.	Klaster KIA	Kelompok program pelayanan kesehatan yang difokuskan pada pemantauan, perlindungan, dan peningkatan status kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan balita.
5.	<i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Model yang digunakan untuk memahami dan memprediksi bagaimana pengguna menerima dan menggunakan aplikasi MJKN
	a. <i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan)	Persepsi atau keyakinan pengguna bahwa aplikasi MJKN dapat digunakan tanpa kesulitan atau Upaya yang berlebihan.
	b. <i>Perceived Usefulness</i> (Manfaat)	Persepsi pengguna bahwa penggunaan aplikasi MJKN dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam mengakses layanan.

No	Variable	Definisi Istilah
	c. <i>Attitude Toward Using</i> (Sikap Pengguna)	Pandangan atau perasaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi MJKN yang mempengaruhi penerimaan dan keinginan untuk menggunakan aplikasi tersebut.
	d. <i>Behavior Intention to Use</i> (Perilaku Penggunaan)	Niat atau keinginan pengguna untuk terus menggunakan aplikasi MJKN secara berkelanjutan.
	e. <i>Actual Use</i> (Penggunaan secara Aktual)	Penggunaan nyata aplikasi MJKN oleh pengguna dalam kegiatan sehari-hari, yang mencerminkan seberapa sering dan lama aplikasi tersebut digunakan.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2021), merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, fakta, atau data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

a. Pedoman Wawancara

Suatu rangkaian pertanyaan berupa catatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang akan ditanyakan kepada informan. Tujuan daftar ini adalah untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam. Dengan adanya daftar pertanyaan, peneliti dapat fokus dan teratur selama proses wawancara.

b. *Checklist* Observasi

Suatu daftar *checklist* yang diperlukan dalam suatu proses penelitian yang berfungsi sebagai panduan atau alat bantu untuk memverifikasi sesuai standar yang telah ditentukan. Penelitian ini akan menggunakan *checklist* observasi.

c. Alat Perekam Suara

Alat perekam yang digunakan untuk membantu proses wawancara yaitu berupa *smartphone*.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

a. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam, dengan meminta informan untuk berbagi pendapat dan ide ide mereka (Sugiyono, 2021). Merujuk pada definisi tersebut, peneliti akan melakukan wawancara Bersama informan yaitu pasien JKN yang berkunjung tidak menggunakan aplikasi *Mobile JKN*.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat berbagai kejadian atau perilaku, yang dilakukan secara terencana dan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis apakah terdapat brosur, banner, dan atau sosialisasi tentang *Mobile JKN*.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data merujuk pada konsep validitas dan reabilitas yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, standar, dan paradigma yang berlaku. Untuk menentukan keabsahan data, sangat penting dalam penerapan teknik pemeriksaan yang sistematis, yang didasarkan pada sejumlah kriteris tertentu. Dengan demikian, proses ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan dan relevan dengan tujuan penelitian (Husnullail et al., 2024).

Triangulasi adalah metode pemeriksaan data yang menggunakan sumber atau informasi lain di luar data yang ada untuk melakukan verifikasi atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan

kerakuratan dan keandalan hasil penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu, triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu (Husnullail et al., 2024).

Teknik triangulasi sumber merupakan teknik yang melibatkan pengujian informasi yang diperoleh dari beberapa informan dengan cara memverifikasi data yang dikumpulkan selama penelitian melalaui berbagai sumber. Pada penelitian ini akan dilakukan teknik triangulasi sumber yaitu Penanggung jawab BPJS Puskesmas Sedayu I sebagai pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi terkait kebijakan atau upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya penggunaan aplikasi *Mobile JKN*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merujuk pada prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data sesuai dengan pendekatan yang diterapkan. Metode ini dilakukan dengan menyajikan data dalam kalimat yang sistematis, logis, dan tidak saling tumpang tindih, untuk mempermudah pemahaman dan interpretasi data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, metode pengolahan data mencakup beberapa langkah yaitu:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan proses pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan fokus pada kelengkapan, kejelasan makna, keterbacaan, serta kesesuaian dan relevansi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyuntingan terhadap hasil wawancara dengan pasien JKN yang berkunjung tidak menggunakan aplikasi *Mobile JKN*.

b. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Memasukkan data merupakan proses pengelompokan semua informasi yang diperoleh, baik dari wawancara dengan subjek maupun observasi langsung dilapangan. Semua informasi yang diterima akan dibaca dan diverifikasi secara menyeluruh, kemudian dinilai sesuai dengan

kebutuhan. Langkah ini bertujuan agar data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami.

c. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Proses pembersihan data ini melibatkan verifikasi informan yang diterima di lapangan untuk memastikan kebenaran data yang digunakan dalam penelitian. Setelah data dari setiap sumber atau informan diperiksa, perlu dilakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan penulisan atau pengartian serta masalah lainnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menemukan dan mengorganisir transkrip, catatan lapangan, wawancara, serta materi yang telah dikumpulkan. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman tentang data tersebut dan menyajikan temuan peneliti kepada orang lain (Syakurah & Moudy, 2022). Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan informasi yang penting, merangkum, dan fokus pada aspek-aspek yang relevan, serta mencari tema dan pola yang muncul.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pola hubungan yang terstruktur, informasi akan lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, hasil observasi dan wawancara disajikan dalam bentuk teks.

c. Kesimpulan

Dalam analisis kualitatif, proses ini mencakup verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal. Karena rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan pelaksanaan penelitian di lapangan.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian di bidang Kesehatan selalu mempertimbangkan aspek yang mengatur hubungan antara kedua pihak yang sering di sebut etika penelitian. Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian meliputi sikap peneliti dan cara peneliti memperlakukan subjek penelitian, serta kontribusi yang diberikan oleh peneliti untuk masyarakat. Penelitian ini telah memiliki nomor kode etik, No.Skep/248/KEP/VI/2025 yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

1. Persetujuan Informasi

Merupakan konsep dasar yang menegaskan pentingnya mendapatkan izin dari responden sebelum data responden dikumpulkan.

2. Kerahasiaan Data

Kerahasiaan data harus dijaga dengan ketat untuk melindungi identitas dan informasi pribadi responden dari akses yang tidak sah.

3. Anonimitas

Anonimitas merupakan aspek penting, Dimana identitas responden tidak akan di sebarakan dalam laporan penelitian, sehingga responden dapat berpartisipasi tanpa rasa khawatir.

4. Kejujuran dan transparansi

Dalam proses penelitian kejujuran dan transparansi sangat diperlukan, sehingga responden memahami tujuan dan metode yang digunakan, serta bagaimana data mereka akan digunakan.

5. Sukarela

Sukarela menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih apakah responden ingin berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

I. Tahaap Pelaksanaan Karya Ilmiah

Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mempermudah proses, sehingga diperlukan penetapan beberapa kegiatan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap awal dari penelitian ini mencakup semua langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian, termasuk dari penentuan judul, penyusunan dan pengajuan perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Puskesmas Sedayu I setelah izin peneliti diperoleh. Peneliti berkolaborasi dengan petugas pendaftaran di unit rekam medis serta pasien yang ada di Puskesmas Sedayu I. data dikumpulkan melalui metode *checklist* observasi dan wawancara.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul, peneliti mulai menganalisis dan menyusun agar menjadi sebuah (KTI) Karya Tulis Ilmiah pada bab IV & V. Bab IV menjajikan gambaran tentang Puskesmas dan hasil penelitian, sedangkan bab V berisi kesimpulan dan saran. Setelah menyelesaikan KTI, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk revisi. Selanjutnya, peneliti menjadwalkan seminar ujian hasil penelitian dengan dosen penguji dan melakukan revisi serta pengumpulan KTI.